



**KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
NOMOR : 150/SK/I1.A/PP/2011**

TENTANG

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T)
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG,

- Menimbang :
- a. bahwa Institut Teknologi Bandung adalah lembaga pendidikan tinggi dan pusat kegiatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mengemban misi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa dalam menjalankan misinya khususnya dalam rangka memberikan bekal pemahaman atas aspek-aspek sosial-kemasyarakatan serta menumbuhkan komitmen mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi langsung dalam membangun masyarakat dan bangsa Indonesia, Institut Teknologi Bandung bertekad secara konsisten ikut terlibat langsung dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) mahasiswa ;
 - c. bahwa guna menjamin pelaksanaan KKN-T yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik serta untuk memaksimalkan hasil-hasil yang dicapai dalam kegiatan KKN-T sehingga dampaknya lebih dirasakan masyarakat dipandang perlu mengatur kegiatan KKN-T sesuai dengan tujuan dan beban SKS-nya;
 - d. bahwa sehubungan dengan butir a, b, dan c di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 155 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
 4. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung;
 5. Keputusan Majelis Wali Amanat No. 001/SK/K01-MWA/2010 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2010 – 2011;
 6. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 023/SK/K01-SA/2002 tentang Harkat Pendidikan Institut Teknologi Bandung;
 7. Keputusan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 032/SK/K01-SA/2002 tentang Nilai-Nilai Inti Institut Teknologi Bandung;
 8. Keputusan Rektor ITB Nomor 047/SK/KP/2010, tentang Pengangkatan Wakil Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2010-2014;
 9. Keputusan Rektor ITB Nomor 096/SK/K01/OT/2010, tentang Struktur Organisasi Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA** : Penyelenggaraan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Institut Teknologi Bandung mulai Semester Pendek tahun akademik 2010/2011 dengan beban setara 2 SKS;

- KEDUA : KKN-T dapat diambil oleh setiap mahasiswa ITB sebagai mata kuliah pilihan;
- KETIGA : KKN-T dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) untuk mahasiswa Institut Teknologi Bandung sebagaimana diatur dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEEMPAT : Pelaksanaan KKN-T dikelola oleh suatu gugus tugas yang dibentuk khusus di bawah koordinasi Kepala Lembaga Kemahasiswaan yang berfungsi sebagai satuan pengelola sebagaimana dimaksud dalam lampiran keputusan ini;
- KELIMA : Biaya penyelenggaraan KKN-T dibebankan kepada anggaran ITB dan dapat berasal dari lembaga lain atau sponsor sesuai dengan ketentuan ITB;
- KEENAM : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 1 April 2011

a.n. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,



Carma di Machbub
NIP. 130931165

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan Fakultas/Sekolah
4. Ketua Satuan Penjamin Mutu
5. Ketua Satuan Pengawas Internal
6. Para Ketua Lembaga
7. Para Direktur
8. Para Ketua Program Studi
9. Pimpinan Kabinet Keluarga Mahasiswa
10. Para Ketua Himpunan Mahasiswa
11. Para Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa

PEDOMAN PENYELENGGARAAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T)

1. Latar Belakang

Pada kurun waktu tahun 1980 - 1990-an, Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan di ITB sebagai mata kuliah pilihan. Pada realitasnya, hanya sedikit mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini, mayoritas mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan lain.

Diperkirakan bahwa kurang intensifnya kegiatan KKN yang dilaksanakan di ITB menimbulkan beberapa dampak negatif antara lain:

- [1] Keterikatan antara ITB dengan masyarakat umum, khususnya masyarakat pedesaan sangat kurang.
- [2] Peranan ITB kurang dirasakan oleh masyarakat bawah.
- [3] Kepekaan sosial kurang tertanam pada mahasiswa ITB. Orientasi kebanyakan lulusan S1 ITB adalah bekerja di perusahaan-perusahaan besar di dalam maupun luar negeri atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama di luar negeri. Jarang dijumpai mahasiswa ITB yang memiliki orientasi pengabdian bagi pemberdayaan masyarakat di kelas akar rumput.

Mengingat pentingnya kegiatan yang berisi interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat bawah, sekaligus sebagai upaya pembinaan karakter, ITB memandang perlu untuk menyelenggarakan kuliah yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan masyarakat bagi mahasiswa ITB. Kuliah ini bukan hanya bahasan teoritis di kelas dan di kampus tetapi juga menghendaki kehadiran dan praktek di lapangan dalam rentang waktu tertentu serta diberikan bobot SKS yang disesuaikan dengan jumlah jam kerja yang dilakukan mahasiswa, dan bersifat tematik. Selanjutnya kuliah ini disebut KKN-T Kuliah Kerja Nyata Tematik tingkat KKN-T.

2. Tujuan

- [1] Kegiatan KKN-T diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan sosial, tolong-menolong, peduli terhadap sesama (khususnya masyarakat bawah). Minimal sekali dalam rentang waktu studi di perguruan tinggi, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat bawah yang merupakan jumlah mayoritas di negeri ini.
- [2] KKN-T yang bersifat multi disiplin diharapkan menumbuhkan semangat dan kemampuan kerjasama antar mahasiswa antar disiplin keilmuan.
- [3] Pemilihan topik yang tepat memungkinkan KKN-T diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, ITB makin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kecil yang selama ini hanya melihat ITB sebagai tempat belajar mahasiswa cerdas di Indonesia, namun manfaat langsung jarang dirasakan.
- [4] Ikut memajukan serta membangun SDM di daerah-daerah yang masih tertinggal.

3. Tema

Untuk mengoptimalkan capaian KKN-T maka ITB perlu menyusun tema-tema strategis dalam kegiatan tersebut. Tema yang dipilih disesuaikan dengan persoalan yang dihadapi masyarakat tempat di mana KKN-T akan dilaksanakan. Berikut ini beberapa panduan dalam penetapan tema KKN-T:

- [1] Tema KKN-T ITB harus mencerminkan kepakaran ITB dalam bidang sains, teknologi, dan seni dan bersifat inovatif. Hasil dari kegiatan KKN-T dapat berupa barang, infrastruktur, jasa, perangkat lunak, pendampingan, dan kegiatan lain bermanfaat bagi masyarakat tempat KKN-T dilaksanakan. Dampak KKN-T ITB harus bermakna dan memberikan manfaat serta nilai tambah yang besar bagi masyarakat, sehingga menciptakan rasa kebanggaan masyarakat pada ITB.
- [2] Tema KKN-T dapat juga berasal dari dosen, mahasiswa atau himpunan mahasiswa, pegawai ITB, dan juga dari masyarakat atau pihak lain. Tema-tema tersebut diputuskan berdasarkan survei atau kajian awal yang perlu dilakukan oleh satuan pengelola KKN-T.

